

BAB I

PENDAHULUAN

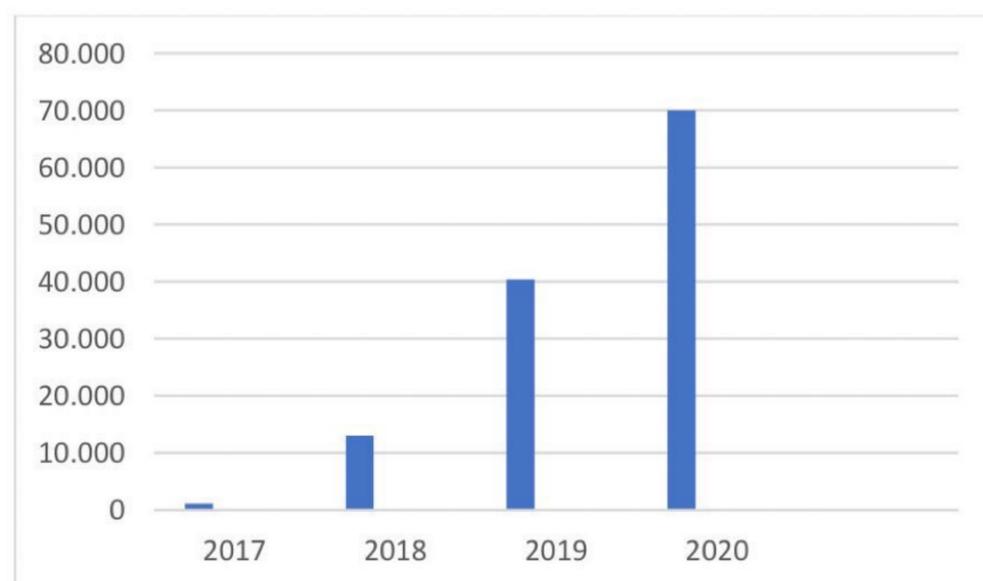
A. Latar Belakang Penelitian

Pada era digital ini, media online sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat di dunia. Dengan adanya media online ini masyarakat semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan (Nur, 2021). Contohnya kemudahan dalam bertransaksi secara online. Inovasi ini sangat banyak terjadi dalam berbagai bidang, diantaranya bidang perbankan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah kegiatan berzakat melalui pembayaran media online (Rohmah et al., 2021). Zakat sendiri dapat ditunaikan dengan cara memberikan secara langsung kepada yang berhak menerimanya (mustahiq) atau melalui lembaga pengelolah dana zakat. Indonesia sendiri sudah memiliki lembaga pengelolah dana zakat yang diberi kewenangan untuk mengelolah dana zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Ibrahim et al., 2021).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi didunia perbankan relatif sudah maju dibandingkan sektor lainnya. Berbagai jenis teknologi diantaranya Anjungan Tunai Mandiri atau dalam bahasa Inggris Automated Teller Machine (ATM), Banking Application System, Real Time Gross Settlement System, Sistem Kliring Elektronik dan Internet Banking. Mobile Banking merupakan layanan Perbankan yang berfungsi memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke bank atau ATM kecuali penarikan

uang cash. Keunggulan Mobile Banking yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi waktu. Layanan pada Mobile Banking meliputi: transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan lewat telepon seluler. Termasuk pembayaran Zakat Online (Prastomo, 2020).

Gambar 1.1 Jumlah Tren Peningkatan Pembayaran Zakat Digital Tahun 2017-2020



Berdasarkan grafik pembayaran Zakat online sudah mulai diterapkan sejak beberapa tahun terakhir. Berdasarkan grafik tahunan dari tahun 2017-2020 juga mengalami peningkatan. Dengan dikembangkannya zakat melalui media online ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam berzakat sehingga akan semakin banyak masyarakat yang sadar untuk menunaikan kewajibannya (Hidayat & Mukhlisin, 2020). Dengan begitu, adanya zakat online mampu membantu dalam memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia. Di seluruh wilayah Indonesia sendiri sudah banyak (LAZ) yang resmi dalam membantu kegiatan penyaluran zakat. Salah satunya

yaitu Lembaga Amil Zakat “siMBA”. Berkat dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat, aplikasi “siMBA” dapat bertahan dan berkembang hingga saat ini. Lahirnya sebuah teknologi baru bagi operator zakat tentunya membutuhkan transfer knowledge bagi seluruh penggunanya (Mokoginta, 2020).

Dalam konteks ekonomi syariah tentunya tidak akan terlepas dari permasalahan zakat dan kesejahteraan. Kesejahteraan, merupakan suatu kondisi yang menjadi harapan dari setiap masyarakat. Namun pada kenyataannya, tidak semua masyarakat mendapatkan kesejahteraan dengan mudah. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta yang dimiliki oleh seseorang ketika sudah mencapai nisab. Sebagai sumber keuangan sosial Islam (Islamic Social Finance), zakat menjadi instrumen korektif terhadap kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat. Zakat sangat berperan dalam mengontrol harta dan mengalirkannya ditengah masyarakat sebagai solusi mengentaskan kemiskinan. Sehingga perlu dipahami secara luas pada kalangan umat muslim pada saat ini (Bank Indonesia, 2016).

Zakat merupakan alat penting bagi sektor Ekonomi Islam khususnya perbankan syariah, untuk mendorong kemajuan dan kemakmuran umat Islam diseluruh dunia. Maka dari itu lembaga Zakat perlu diatur dan dikelola secara efektif dan sistematis, mengingat zakat telah lama menjadi wilayah dan media terpenting dalam pengelolaan sosial ekonomi islam (Anik & Prastiwi, 2019). Dengan sistem pendistribusian yang baik, Zakat dapat menggantikan stabilitas krisis ekonomi yang sedang melanda dunia akhir-akhir ini. Dilihat dari

prespektif sosial dan ekonomi, Zakat akan menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Proses peningkatan pendapatan masyarakat ini memungkinkan meningkatnya permintaan dan pendapatan masyarakat sebagai motor penggerak zakat dalam menampung kelompok masyarakat yang mempunyai ekonomi lemah, akibatnya pelaku pasar dan volume dari sisi permintaan akan meningkat pula (Ibrahim et al., 2021).

Badan Amil Zakat sebagai pengelola zakat yang baik akan memfungsikan diri sebagai lembaga pelayanan bagi masyarakat yang akan berzakat (muzakki) dan bagi orang-orang yang membutuhkan bantuan dana zakat (mustahik) (Sukmawati, 2016). Pelayanan terhadap masyarakat yang akan berzakat dapat berupa konsultasi, penghitungan zakat yang akan dikeluarkan, dan penerimaan zakat. Kepercayaan umat merupakan aspek terpenting untuk lembaga pengelola Zakat. Perilaku masyarakat untuk membayarkan zakat sangat bergantung kepada kepercayaan mereka terhadap lembaga Zakat. Kurangnya kepercayaan menjadi salah satu bentuk penilaian kredibilitas yang dipercayakan dengan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Kepercayaan seseorang terhadap lembaga penyedia atau layanan dapat diukur dari 2 indikator yaitu : Efektifitas dan Kualitas. Efektifitas berkaitan dengan pencapaian tujuan atau hasil yang di peroleh serta kepuasan pengguna. Kualitas berkaitan dengan cara penggunaan yaitu apakah memuaskan atau sebaliknya (Syafiq, 2018).

Dengan demikian yang menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mengenai Badan Amil Zakat serta juga

kurangnya percayanya masyarakat dengan lembaga amil zakat (Nafaliyanto, 2019). Untuk itu perlunya strategi dan cara dari lembaga pengelola zakat itu dalam mengajak dan memberitahu masyarakat mengenai pembayaran zakat melalui media digital, pembayaran zakat Online (Anurahman & Putri, 2022). Sehingga kepercayaan muzakki tersebut dapat meningkat sehingga terciptanya penyaluran dana zakat melalui platform digital tidak menjadi keraguan bagi para muzakki. Maka dari itu para pengelola zakat harus mempertahankan kepercayaan muzakki seiring dengan perkembangan teknologi yang sekarang ini melalui pembayaran zakat dengan media Online (Hasmayana, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda et al. (2021) dengan variable pengetahuan zakat,pendapatan,kepercayaan dan minat. Menunjukkan hasil bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh individu, maka akan memiliki pengaruh baik kepada minat untuk membayar zakat di organisasi pengelolaan zakat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Anggita,Indra Yulia Fitri variable yang di gunakan adalah kepercayaan,pelayanan dan minat. Menunjukkan hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat, sedangkan kepercayaan dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Kurniawan, (2020) variable yang digunakan adalah pengetahuan, kepercayaan dan minat. Menunjukkan hasil secara parsial masing-masing

variable berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di baznas kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan variable pengetahuan Zakat dan kepercayaan kepada Baznas berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten.

Penelitian yang dilakukan Astuti & Prijanto,(2021) Menunjukkan hasil bahwa minat muzaki dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Kemudian, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital Kitabisa.com.

Penelitian yang dilakukan oleh mokoginta 2020 dengan tujuan penelitian untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam pengelolaan zakat,infaq dan sedekah melalui penerapan aplikasi SIMBA pada Baznas Kota Kotamobagu. Dengan pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam uoaya pengelolaan zakat,infaq dan sedekah, Baznas kota Kotamobagu senantiasa mengutamakan aspek efektivitas yaitu pengelolaan yang memenuhi unsur-unsur ketepatan dan objektivitas yaitu pengelolaan yang memenuhi unsur-unsur ketepatan dan objektivitas dalam arti pengelolaan zakat dilakukan secara terencana,dan dilakukan dengan akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis 2018 penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan muzakki terhadap motivasi membayar Zakat di Baitul mal Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 75 pedagang di pasar Los Lhokseumawe. Menunjukkan hasil bahwa pengetahuan (X1) dan kepercayaan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam menunaikan zakat, sedangkan pendapatan (X2) tidak berpengaruh terhadap motivasi.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa studi terdahulu mengenai keputusan muzakki membayar zakat tersebut kebanyakan penelitian sudah cukup efektif namun masih sedikit penelitian yang menggunakan Mobile banking Bank Syariah maupun Aplikasi dari baznas yaitu SIMBA. Maka penulis berinisiatif untuk menguji seberapa efektif dan percaya Muzakki terhadap keputusan membayar zakat melalui kedua Aplikasi tersebut dan penulis akan mengkomparasikan Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dengan Aplikasi Baznas Simba. Terhadap layanan pembayaran Zakat Digital. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Aplikasi Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Pembayaran Zakat Dengan Platform Digital (Studi Komparasi Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Aplikasi Simba Baznas)”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisis pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh penulis. Pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini yang dijadikan sebagai perhatian dan menjadi titik fokus untuk diteliti lebih lanjut. Sifat penelitian selalu menawarkan solusi dan hal yang jelas dan luas (Candra, 2018). Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh Efektivitas Aplikasi dan Kepercayaan Muzakki dalam pembayaran Zakat Dengan Platform Digital melalui Mobile Banking Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimanakah Pengaruh Efektivitas Aplikasi dan kepercayaan Muzakki dalam pembayaran Zakat Dengan Platform Digital melalui Aplikasi Baznas Simba?
3. Bagaimanakah Hasil Perbandingan aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Aplikasi Baznas Simba dalam skala Efektivitas Aplikasi dan Kepercayaan Muzakki dalam pembayaran Zakat Dengan Platform Digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ungkapan mengapa penelitian itu dilakukan. Tujuan ini merupakan presepsi yang mampu menguraikan atau memperkirakan situasi atau pemecahan masalah pada keadaan dan dapat membuktikan yang akan dilakukan (Nazir,2017). Berdasarkan

Rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Aplikasi dan Kepercayaan Muzakki dalam Pembayaran Zakat Dengan Platform Digital melalui Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Aplikasi dan Kepercayaan Muzakki dalam pembayaran Zakat Dengan Platform Digital melalui Aplikasi Baznas Simba.
3. Untuk mengetahui perbandingan aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dengan aplikasi Baznas simba dalam skala Efektivitas Aplikasi dan Kepercayaan Muzakki dalam pelayanan Pembayaran Zakat Dengan Platform Digital.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian, guna mendapatkan system pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan di dalam topik penelitian (Sugiyono, 2011). Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi dunia Pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu berkaitan dengan pembayaran zakat digital dengan menggunakan aplikasi Mobile Banking dan Aplikasi Baznas Simba.

- b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber atau referensi penelitian yang berkaitan dengan Pembayaran Zakat Digital dengan hasil komparasi yang sesuai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)
sebagai referensi untuk membangun kepercayaan terhadap Baznas pendistribusian Zakat melalui platform digital.

- b. Bagi Universitas

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian atau sedang merancang thesis.

3. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai salah satu gambaran untuk mengambil kebijakan perbankan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi perbankan (*mobile banking*) bank syariah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan proposal skripsi ini dijelaskan secara garis besar dengan total 5 bab yang di dalamnya berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan dari masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

BAB IV HASIL OLAH DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta implikasi dan keterbatasan penelitian.